



3722/MD-D/SD-S1/2019

**IMPLEMENTASI PENDISTRIBUSIAN ZAKAT MAAL
DI LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT (LPZ)
MASJID NURUL IMAN KECAMATAN UKUI
KABUPATEN PELALAWAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

DI SUSUN OLEH :

EMIWATI
11544205631

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik U

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Implementasi Pendistribusian Zakat Maal di Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan"** yang ditulis oleh :

Nama : Emiwati
Nim : 11544205631
Jurusan : Manajemen Dakwah

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Senin
Tanggal : 11 November 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 November 2019

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Uin Suska Riau

Dr. Nurdin, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua Penguji I

Dr. Masduki, M.Ag

NIP.197106121998031003

Penguji III

Perdamaian, Hsb, M.Ag

NIP.196211241996031001

Sekretaris/Penguji II

Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I

NIP.196805132005011009

Penguji IV

Drs. H. Syahril Romli, M.Ag

NIP. 195706111988031001

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Pengarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

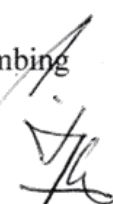
Nama : EMIWATI
NIM : 11544205631
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : "Implementasi Zakat Maal di Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing


Drs. H. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 19570611 198803 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Imron Rosidi, MA. Ph. D
NIP. 19811118 200901 1 006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hikmah Cipta Miliik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 03 September 2019

Kepada Yth,
Dekan
Fakultas Dakwah dan Kominikasi
Di Pekanbaru

Drs. H. Syahril Romli, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
: Nota Dinas
: 5 (Eksemplar) Skripsi
: Pengajuan Ujian Skripsi
A.n Emiwati

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Emiwati NIM.11544205631** dengan judul **"Implementasi Zakat Maal di Lembaga Pengelola Zakat (LZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk ujian dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Drs. H. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 19570611 198803 1 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa ijin penulisan dan menyebarkan sumber.
a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

© H a c t a m i a k U I N S u s k a R i a u

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

: EMIWATI

: 11544205631

: Ukui, 20 Januari 1996

: Manajemen Dakwah

: **“Implementasi Zakat Maal Di Lembaga Pengelola Zakat (LPZ)**

Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 21 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,



EMIWATI

NIM.11544205631



ABSTRAK

Nama : Emiwati

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : Implementasi Pendistribusian Zakat Maal Di Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya tingkat partisipasi masyarakat dalam membayar zakat, kurangnya kepercayaan masyarakat kepada lembaga pengelola zakat yang dipandang belum amanah. Hal itu karena kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh Lembaga Pengelola Zakat sehingga minimnya pengetahuan masyarakat tentang zakat. Selain itu, penyaluran dana dari Lembaga Pengelola Zakat kepada masyarakat kurang tepat sasaran, sebagian masyarakat belum mendapatkan dana bantuan dari Lembaga Pengelola Zakat dan kurangnya peran pemerintah dalam menekankan kewajiban zakat maal. Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi pendistribusian Zakat Maal. Subjek penelitian ini adalah pengurus Lembaga Pengelola Zakat Maal (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan dan yang menjadi objek adalah Implementasi pendistribusian Zakat Maal. Informan penelitian ini berjumlah 5 orang. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi serta dianalisis secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan data-data yang disajikan pada laporan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendistribusian zakat dilakukan dengan dua cara yaitu pendistribusian konsumtif dan pendistribusian produktif, lembaga Pengelola Zakat juga melakukan kerjasama dengan aparat desa untuk pembuktian kebenaran data.

Kata Kunci: Implementasi, Pendistribusian, Zakat Maal.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Emiwati
Department : Management of Dakwah
Title : **The Implementation of the Property (Maal) Zakat Distribution in Zakat Management Institution (LPZ) of Nurul Iman Mosque in Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan**

This research is motivated by the lack of participation level in paying zakat. It is also motivated by the lack of public trust in zakat management institutions as well as the lack of socialization carried out by the Zakat Management Institution causing the lack of public knowledge about zakat. In addition, the distribution of funds from the Zakat Management Institution to the public is not well targeted. Some people have not received funding from the Zakat Management Institution due to the lack of government role in emphasizing the obligation of zakat maal. This research is conducted in the Zakat Management Institution (LPZ) of Nurul Iman Mosque, Ukui District, Pelalawan Regency. The problem in this research is how to implement the distribution of Maal Zakat. The subject of this research is the management of the Maal Zakat of Zakat Management Institute (LPZ) in the Nurul Iman Mosque of Ukui, Pelalawan Regency and the object is the Implementation of the distribution of Maal Zakat. Informants are 5 people. The data collection method is done through interviews and documentation and analyzed descriptively qualitatively. Based on the data presented in this research report, it can be concluded that the distribution of zakat is done in two ways, namely consumptive and productive zakat distribution. The Zakat Management Institution also cooperates with village officials to verify the truth of the data.

Keywords: Implementation, Distribution, Maal Zakat.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT. Atas Rahmat Taufiq serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengelolaan Zakat Maal di Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan”. Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya dari zaman kebodohan menuju zaman penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Yang terkasih dan teristimewa, untuk Ayah dan ibu yakni bapak Yunus dan juga ibu Molek. Untuk abang tersayang Syamsurianto, terimakasih untuk semua kasih sayangnya, engkau sanggup menjadi abang sekaligus ayah buat saya dan kakak tersayang Ida, Unung dan Emawati. Serta seluruh keluarga besar penulis, atas dorongan motivasi baik secara moril maupun materil.
2. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak Drs. H. Syahril Romli, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberi arahan dan motivasi dalam pembuatan skripsi sehingga skripsi ini selesai.
8. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan Ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan di setiap administrasinya.
10. Bapak Martunus, Junaiman, Sutoyo, Jumiran dan Usman selaku responden di Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan yang telah bersedia memberikan data yang penulis butuhkan.
11. Sahabat-sahabat MD lokal F dan juga sahabat-sahabat Manajemen Zakat dan Wakaf A dan seluruh keluarga besar Manajemen Dakwah angkatan 2015 yang sama-sama berjuang semoga Allah mudahkan segala urusan kita.
12. Sahabat terkasih dan tersayang Nurhayati, Eru Wati, Esniyati, Nova Sri Wahyuni, Mariati, Suriati putri, Usnul Khotimah terimakasih telah membersamaiku dalam penulisan skripsi ini, semoga kita sukses dunia dan akhirat.
13. Teman-teman KKN Desa Kampung Baru yang telah dekat bagaikan saudara dan banyak memberikan cerita dan melatih kesabaran atas sikap dan wataknya masing-masing.

Dan semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga semua bantuan dan kebaikan yang telah di berikan kepada penulis dapat Allah balas dengan kebaikan pula.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang dapat membangun bagi penulis dan dapat menjadi amal kebaikan yang bisa penulis rasakan serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapat pahala dan ridho di sisi Allah SWT dan bermanfaat bagi pembacanya,

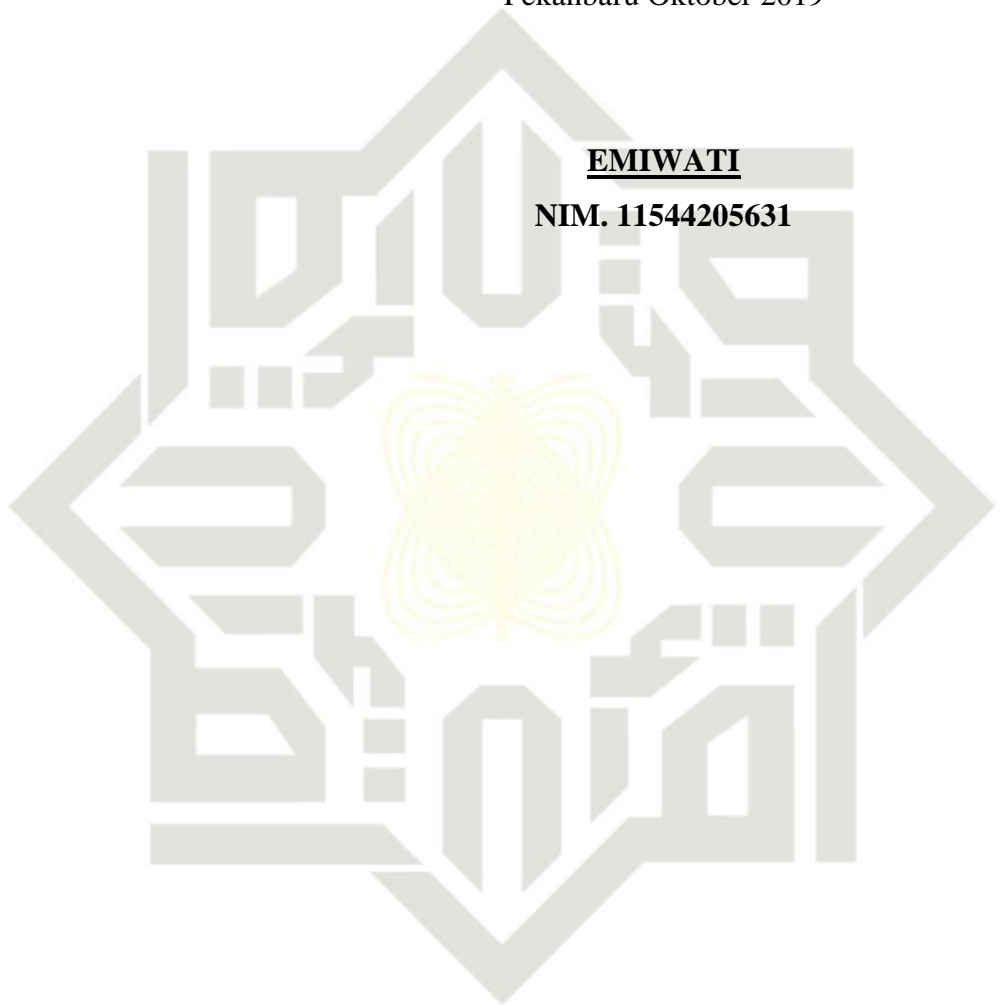
Amin Yaa Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru Oktober 2019

EMIWATI

NIM. 11544205631



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Pikir	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data.....	32
D. Informan Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Validitas Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34



BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	35
B. Latar Belakang Lembaga Pengelola Zakat	35
C. Visi dan Misi	36
D. Tujuan	37
E. Program Kerja	37
F. Struktur Organisasi	38

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Hasil penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	52

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

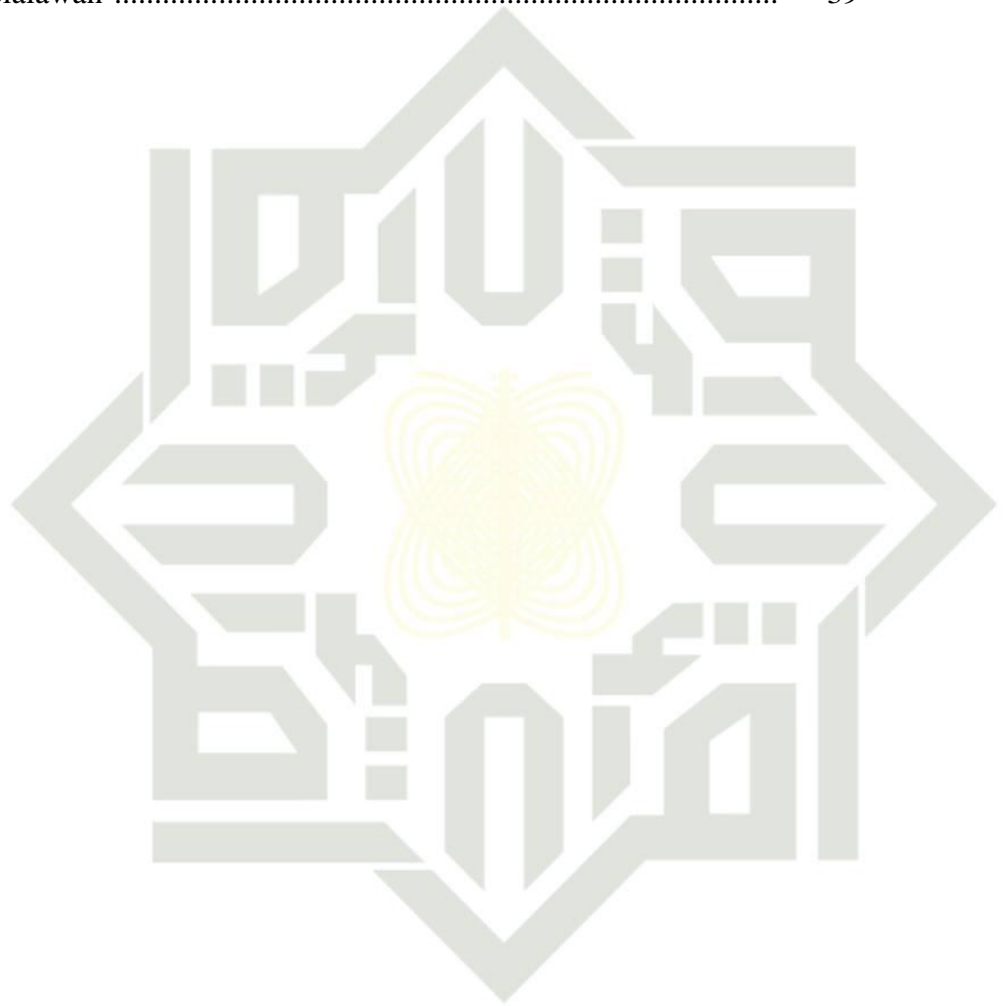


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Skema Kerangka Pikir	31
Gambar 2.	Skema Organisasi Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan	39



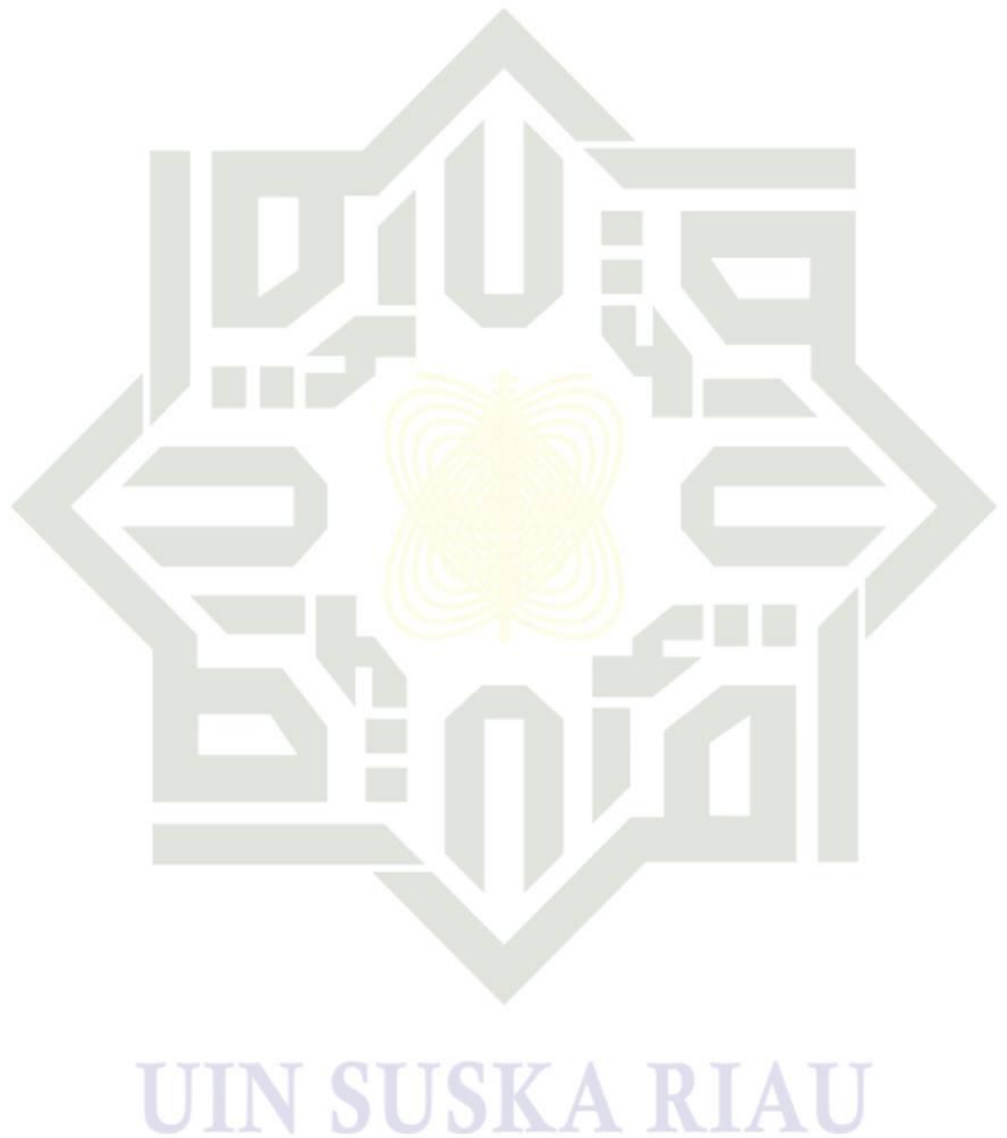
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Pengumpulan Dana Zakat Maal	43
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Foto Dokumentasi
- Lampiran 2. Naskah Riset
- Lampiran 3. Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 3. Surat Mengadakan Penelitian
- Lampiran 4. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Riset/Pra Riset dari Dina Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 5. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama terakhir yang diturunkan oleh Allah swt kepada umat manusia lewat nabi terakhir Muhammad saw. Sebagai agama terakhir, islam memiliki berbagai aturan dan tata laksana yang harus dilakukan umatnya, baik yang sifatnya melanjutkan ajaran-ajaran yang sebelumnya atau membuat ajaran baru yang tidak menentang ketentuan al-qur'an dan sunnah. Salah satu ajaran islam yang sifatnya melanjutkan ibadah zakat karena ketiga hal tersebut telah diajarkan sejak pada zaman rasulullah saw hingga sekarang.

Zakat merupakan kesholehan pribadi. Namun tidak demikian pemahamannya terhadap rukun islam yang ketiga setelah syahadat dan sholat, sehingga merupakan ajaran yang sangat penting bagi kaum muslimin. Bila saat ini kaum muslimin sudah sangat paham tentang kewajiban sholat dan manfaatnya dalam membentuk kewajiban Zakat. Pemahaman sholat sudah meluas dikalangan kaum muslimin, namun belum demikian terhadap Zakat.

Dalam akhir abad kedua puluh ini, bersamaan dengan kebangkitan kembali umat islam diberbagai sektor yang mulai digali dari berbagai dimensinya. Meningkatnya kesejahteraan umat islam memberikan harapan baru dalam mengaktualisasikan Zakat. Apalagi kebangkitan ekonomi di dunia barat khususnya yang didasari pemikiran kapitalistik telah menimbulkan masalah dalam kehidupan ini seperti : kesenjangan dalam kehidupan sosial ekonomi. Tidak terkecuali indonesia juga mengalami booming ekonomi, sekarang hancur lebur. Akibat dari itu mengakibatkan multi krisis yang berkepanjangan hingga hari ini. Pemerintah tidak mampu menggerakkan ekonomi makro dan ekonomi mikro.

Banyak masyarakat yang menginginkan hidup sejahtera, namun dalam realita kehidupan justru kemiskinan semakin merajalela. Al-qur'an telah memberikan panduan dan perintah agar umat islam menjauhi kemiskinan. Bahkan nabi menyatakan bahwa kemiskinan akan menyebabkan umat menjadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kufur.¹ Ada perintah wajib zakat bukan hanya sekedar untuk ditunaikan semata, akan tetapi harus disertai dengan pengelolaan yang baik dan didistribusikan secara merata kepada pihak yang berhak menerima zakat.

Fakta yang terjadi saat ini bertolak belakang dengan apa yang sudah direncanakan, zakat yang diterima oleh lembaga zakat tidak sesuai dengan jumlah penduduk muslim yang ada dikecamatan ukui. Pola distribusi produktif sangat efektif untuk melakukan perubahan seorang mustahik menjadi muzzaki, sedangkan untuk pola menginvetasikan dana zakat yang diharapkan dapat efektif, daripada pola konsumtif. Pada zaman khalifah, zakat dikumpulkan oleh pegawai sipil dan didistribusikan kepada kelompok tertentu dari masyarakat. Kelompok itu adalah orang miskin, janda, budak yang ingin membeli kebebasan mereka, orang terlilit hutang dan tidak mampu membayar. Tidak dapat dipungkiri bahwa zakat sangat berpotensi sebagai sebuah sarana yang efektif untuk memberdayakan ekonomi umat. Potensi itu bila digali secara optimal dari seluruh masyarakat islam dan dikelola dengan baik dengan manajemen amanah dan profesionalisme tinggi, akan mewujudkan jumlah dana yang besar dan bisa dimanfaatkan untuk mengatasi kemiskinan dan memberdayakan ekonomi umat.

Permasalahan yang sering muncul ditengah masyarakat mengenai zakat yang harus diberikan. Ada beberapa hal yang memang menjadi persoalan dalam pendistribusian zakat maal. Diantaranya pendistribusian zakat masih bersifat tradisional. Zakat umumnya diberikan langsung oleh muzzaki kepada mustahik. Jika disalurkan langsung oleh muzakki kepada musatahik memang ada perasaan tenang karena menyaksikan secara langsung zakat tersebut telah disalurkan kepada mereka yang dianggap berhak menerimanya. Akan tetaapi penyaluran langsung yang dilakukan oleh muzakki terkadang tidak tepat sasaran. Sehingga pendistribusian zakat belum berkembang secara optimal dan belum dikelola dengan baik. Hal ini disebabkan karena belum efektifnya pendistribusian dana zakat. Untuk itu penulis tertarik untuk

¹ Nabil Subhi ath-Thawil, *Kemiskinan dan Keterbelakangan di Negara-negara Muslim*, (Bandung: Mizan, 1993), 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengetahui lebih lanjut mengenai pendistribusian zakat yang dilakukan Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan dengan judul penelitian “ **Implementasi Pendistribusian Zakat Maal di Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan**”.

B. Penegasan istilah

Dalam penelitian yang berjudul “**Implementasi pendistribusian Zakat Maal Di Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan**”. Penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Maksudnya untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut :

1. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu.² Implementasi peneliti maksud dari kajian adalah dalam arti konsumtif dan produktif. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna.

2. Pendistribusian

Pendistribusian merupakan proses penyaluran atau pembagian sesuatu pihak kepada yang berkepentingan. Pendistribusian dana zakat berarti kumpulan atau komponen yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama untuk mewujudkan dana zakat yang terkumpul kepada pihak-pihak tertentu dalam meraih tujuan sosial ekonomi dari pemungutan zakat yang akan dibagikan kepada yang wajib menerima. Yang dimaksud pendistribusian dalam penelitian ini yaitu pendistribusian konsumtif dan produktif.³

² Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan Menengah dalam Prospektif Governance di Indonesia*, (Malang:UB Press, 2017), 51.

³ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Standarisasi Amil Zakat Di Indonesia*, 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Zakat Maal

Menurut bahasa zakat berarti: tumbuh, berkembang, kesuburan atau bertambah, atau dapat pula berarti membersihkan atau mensucikan. Zakat merupakan salah satu rukun islam dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tegaknya syariat islam. Oleh sebab itu hukum zakat adalah wajib (fardhu) atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Zakat termasuk dalam kategori ibadah (seperti sholat, haji dan puasa) yang telah diatur secara rinci dan paten berdasarkan al-qur'an dan as sunnah, sekaligus merupakan amal sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan ummat manusia.

Zakat maal dari segi bahasa maal berasal dari bahasa arab yang secara harfiah berarti “harta”. Zakat maal adalah zakat yang dikenakan atas harta (maal) yang dimiliki oleh individu atau lembaga dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan secara hukum (syara).⁴

4. Lembaga Pengelola Zakat (LPZ)

Lembaga dalam pengelolaan zakat maksudnya lembaga yang bertugas secara khusus untuk mengurus dan mengelola zakat. Dalam konteks al-Quran, pengelola zakat disebut amil.⁵ Secara defenitif, lembaga pengelola zakat (LPZ) merupakan sebuah institusi yang bertugas dalam pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah, baik yang dibentuk oleh pemerintah seperti BAZ, maupun yang dibentuk oleh masyarakat dan dilindungi oleh pemerintah seperti LAZ. Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan peng-koordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

⁴ Hertina, *Problematika Zakat Profesi dalam Produk Hukum di Indonesia* (Pekanbaru: Suska Press, 2013), 3-8.

⁵ Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif* (Yogyakarta: Idea Press, 2011), 37.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan tersebut di atas adalah Bagaimana Implementasi Pendistribusian Zakat Maal di Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Pendistribusian zakat maal di Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan Akademis
 - 1) Sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti yang ingin mengetahui tentang pengelolaan zakat maal.
 - 2) Untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademisi bidang Manajemen Dakwah.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.
 - 2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini pendahuluan berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

Untuk mengetahui implementasi yang dilakukan Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman dalam melakukan pengelolaan zakat maal. Maka terlebih dahulu penulis akan menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dijadikan landasan untuk menganalisa masalah-masalah yang terjadi.

1. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu.⁶ Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Berikut ini adalah pengertian tentang implementasi menurut para ahli.

Menurut Nurdin Usman (Usman, 2002: 70) dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan. Implementasi adalah nermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Menurut Hanifah (Harsono, 2002: 67) dalam bukunya yang berjudul Implementasi Kebijakan dan Politik mengemukakan pendapatnya. Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kegiatan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam administrasi. Pengembangan suatu kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.

⁶ Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan Menengah dalam Prospektif Governance di Indonesia*, (Malang: UB Press, 2017), 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Dalam kenyataannya, implementasi merupakan proses untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran yang nantinya diterapkan dalam pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan.

2. Pendistribusian

Pendistribusian merupakan proses penyaluran atau pembagian sesuatu pihak kepada yang berkepentingan. Pendistribusian dana zakat berarti kumpulan atau komponen yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama untuk mewujudkan dana zakat yang terkumpul kepada pihak-pihak tertentu dalam meraih tujuan sosial ekonomi dari pemungutan zakat yang akan dibagikan kepada yang wajib menerima.

Mekanisme pendistribusian zakat sebagaimana yang diisyaratkan oleh ajaran islam mengenai zakat, pendistribusian zakat yang dilakukan dengan beberapa ketentuan yaitu:

- a. Mengutamakan distribusi domestik, yaitu distribusi zakat kepada masyarakat setempat (lokal) sebelum kewilayah lain.
- b. Pendistribusian secara merata dengan ketentuan:
 - 1) Distribusi kepada seluruh golongan yang berhak menerima zakat jika hasil pengumpulan zakat mencapai jumlah melimpah.
 - 2) Pendistribusian menyeluruh kepada delapan golongan yang ditetapkan.
 - 3) Apabila didapati hanya terdapat beberapa golongan penerima zakat yang membutuhkan penangan secara khusus, diperbolehkan untuk memberikan semua bagian zakat kepada beberapa golongan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menjadikan golongan fakir dan miskin sebagai prioritas golongan pertama yang menerima.
- 5) Membangun kepercayaan antara pemberi dan penerima zakat. Zakat baru bisa diberikan setelah adanya keyakinan dan kepercayaan bahwa si penerima adalah orang yang berhak. Cara mengetahui atau menanyakan hak tersebut kepada orang-orang yang tinggal dilingkungannya, ataupun yang mengetahui kepada penerima zakat yang sebenarnya.⁷

Pendistribusian zakat mempunyai sasaran dan tujuan. Sasaran ini merupakan pihak-pihak yang diperbolehkan menerima zakat, sedangkan tujuannya adalah sesuatu yang dapat dicapai dari alokasi hasil zakat dalam kerangka sosial ekonomi, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat miskin, yang pada akhirnya akan meningkatkan kelompok muzzaki.⁸

Melihat dari sasaran zakat disini maka harus melihat keberadaan mustahik yang lebih membutuhkan, karena suatu kewajiban bagi orang yang berwewenang pada setiap waktu dan tempat untuk senantiasa membuat peraturan yang mendahulukan yang lebih penting apabila sedekah tidak mencukupi untuk semuanya.

Ada dua jenis pendistribusian yaitu :

- a. Pendistribusian Konsumtif

Distribusi yang bersifat konsumtif yaitu zakat yang dibagikan kepada mustahik untuk dimanfaatkan secara langsung, dengan begitu realisasinya tidak akan jauh dari pemenuhan sembako bagi kelompok delapan asnaf. Bentuk pendistribusian seperti ini kemungkinan besar akan sangat tidak mendidik jika diberikan sepanjang tahun dan tidak akan berarti apa-apa jika hanya diberikan untuk pemenuhan kebutuhan sehari semalam. Dikhawatirkan pola ini akan membuat tingkat dan

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *standarisasi Amil zakat Di Indonesia*, 82-83

⁸ Mursyidi, *Akuntansi zakat Kontenporer*, (Bandung: Rosdakarya, 2003), 169.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku konsumsi mustahik akan mempunyai ketergantungan tinggi kepada penyaluran dana zakat, apalagi bila mustahik sangat sadar bahwa dana zakat yang terkumpul tersebut hak mereka, sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam al-qur'an.

Pola distribusi konsumtif nonmakanan (sembako), contohnya untuk peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat mustahik adalah distribusi yang mengupayakan renovasi tempat-tempat pemukiman atau membangun sejumlah tempat kemungkinan bagi masyarakat delapan asnaf yang tuna wisma, dan mendistribusikan dalam bentuk perlengkapan rumah tangga. Sedangkan dalam bentuk kesejahteraan psikologis, lembaga amal dapat menyalurkan dalam bentuk bantuan pembiayaan untuk mustahik yang hendak melangsungkan pernikahan atau sunatan massal bagi anak-anak mustahik.

Pola distribusi yang menjadi primadona adalah menyalurkan dana zakat dalam bentuk peningkatan kualitas pendidikan delapan asnaf atau mustahik, untuk itu tidak mesti harus berupa beasiswa untuk sekolah umum, namun bisa juga diarahkan untuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan keterampilan nonformal (luar sekolah) yang dapat dimanfaatkan mustahik untuk kelanjutan menjalani hidup dan menggapai kesejahteraan.⁹

b. Distribusi produktif

Distribusi produktif dapat dibagikan secara produktif kreatif dan produktif konvensional. Produktif konvensional dalam pembagian zakat maksudnya membagikan zakat dalam bentuk barang produktif, dimana dengan barang tersebut, para mustahik dapat menciptakan suatu usaha. Misalnya memberikan hewan ternak, alat pertukangan, mesin jahit dan sebagainya. Sebelum dibagikan barang-barang tersebut para mustahik dibekali dengan keahlian dalam bentuk pelatihan,

⁹ M. Arief Mufraini, *Akuntansi & Manajemen zakat* (Jakarta: Kencana, 2012), 155-158.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga para mustahik dapat menggunakan barang tersebut secara baik.

Produktif kreatif dalam pembagian zakat maksudnya pembagian zakat diwujudkan dalam bentuk pemberian modal usaha. Modal usaha dapat diberikan dalam bentuk permodalan pengembangan usaha mustahik. Pembagian zakat dalam bentuk produktif kreatif perlu ditindaklanjuti dengan memotivasi, mengawasi dan membantu mengembangkan kemampuan (*skill*) mustahik yang diberi modal usaha. Lembaga zakat tidak berhenti sampai pada menyampaikan modal saja, namun bertanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan mustahik, sehingga mustahik yang bersangkutan dapat hidup sendiri, tanpa ketergantungan lagi dengan amil zakat.

Pembagian secara produktif kreatif atau secara produktif tradisional harus memperhatikan kondisi kehidupan mustahik. Artinya, tidak semua mustahik dapat disalurkan zakat secara produktif kreatif dan tidak semua mustahik dapat disalurkan zakat secara produktif tradisional.¹⁰

Salah satu syarat bagi keberhasilan zakat, dalam mencapai tujuan sosial kemanusiaan adalah dengan cara pendistribusian yang profesional yang didasarkan kepada landasan yang sehat, sehingga zakat tidak salah sasaran. Dimana orang yang berhak menerimanya tidak mendapatkannya malah diberikan kepada yang tidak berhak menerimanya tapi memperoleh jumlah zakat yang tidak mencukupi atau diberikan kepada orang yang kondisi ekonominya kurang baik justru tidak mendapatkannya.¹¹

¹⁰ Muhammad Hasan, *Manajemen zakat Model Mengelola Yang Efektif*, 92-93

¹¹ Qodry Azizy, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pendistribusian zakat yang dilakukan Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) diantaranya, *pertama*: Survey, dan yang *kedua*: pembagian Zakat. (Pendistribusian Zakat).

1) Survey

a) Pengertian survey

Istilah survey biasanya diracuhkan dengan istilah observasi dalam pengertian sehari-hari. Padahal kedua istilah tersebut mempunyai pengertian yang berbeda, walaupun keduanya merupakan kegiatan yang saling berhubungan. Menurut kamus webster, pengertian survey adalah suatu kondisi tertentu yang menghendaki kepastian informasi, terutama bagi orang-orang yang bertanggung jawab atau yang tertarik.

Menurut singarimbun survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Sedangkan menurut suhermin survey adalah aktivitas untuk mengestimasi sesuatu (seperti: jumlah orang, persepsi atau pesan-pesan tertentu).

b) Jenis survey

(1) Jenis survey secara umum ada 2 yaitu:

- (a) Survey yang lengkap, yaitu yang mencakup seluruh populasi atau elemen-elemen yang menjadi objek penelitian. Survey tipe ini disebut sensus.
- (b) Survey yang hanya menggunakan sebagian kecil dari populasi, atau hanya menggunakan sampel dari populasi. Jenis ini sering disebut sebagai sampel survey method.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2) Jenis survey secara ilmu penelitian

- (a) Penelitian Exploratif (penjajagan): terbuka, mencari-cari, pengetahuan peneliti tentang masalah yang diteliti masih terbatas.
- (b) Penelitian Deskriptif : mempelajari masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, pengaruh dari suatu fenomena, pengukuran yang cermat tentang fenomena dalam masyarakat. Penelitian mengembangkan konsep, menghimpun fakta, tapi tidak menguji hipotesis.
- (c) Penelitian Evaluasi: mencari jawaban tentang pencapaian tujuan yang digariskan sebelumnya. Evaluasi disini mencakup formatif (dilaksanakan pada akhir program untuk mengukur pencapaian tujuan)
- (d) Penelitian Eksplansi (penjelasan): menggunakan data yang sama, menjelaskan hubungan kausal antara variable melalui pengujian hipotesis.
- (e) Penelitian pengembangan social: dikembangkan berdasarkan survey yang dilakukan secara bersekala: missal jumlah dan persentase penduduk miskin.

(3) Tujuan dan Kegunaan Survey

Tujuan dari survey adalah memaparkan data dari objek penelitian, dan menginterpretasikan dan menganalisisnya secara sistematis. Kebenaran informasi itu tergantung kepada metode yang digunakan dalam survey.

Kegunaan dari survey antara lain: (1) untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada;(2) mencari keterangan secara factual dari suatu kelompok daerah tersebut;(3) melakukan evaluasi serta pebandingan terhadap hal yang telah dilakukan orang lain dalam menangani hal yang serupa;(4) dilakukan terhadap sejumlah individu/unit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik secara sensus maupun secara sampel; dan (5) hasilnya untuk pembuatan rencana dan pengambilan keputusan.¹²

2) Pembagian/ pendistribusian Zakat

Sistem pendistribusian zakat yang dilakukan haruslah mampu mengangkat dan meningkatkan taraf hidup umat islam, terutam para menyandang masalah sosial. Baznas memiliki misi mengujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial. Banyaknya BAZ dan LAZ yang lahir tentu akan mendorong penghimpunan dana zakat masyarakat. Ini tentu baik karena semakin banyak dana zakat yang dihimpun, makin banyak pula dana kepentingan social. Bahkan, hal ini dapat membantu pemerintah mengatasi kemiskinan jika dikelola dengan baik. Namun untuk mendongkrak kepercayaan masyarakat untuk berzakat kepada lembagazakat yang professional. Agar BAZ dan LAZ biasa professional dituntut kepemilikan data muzakki dan mustahik yang valid, penyampaian laporan keuangannya kepada masyarakat secara transparan, diawasi oleh akuntan publik, dan memiliki amylin atau sumber daya yang professional, serta program kerja yang dapat dipertanggung jawabkan.

Pendistribusian zakat dapat dilakukan dalam dua pola yaitu pola konsumtif dan pola produktif. Para amil zakat diharapkan mampu melakukan pembagian porsi hasil pengumpulan zakat.

a) Zakat Produktif

Zakat produktif didefinisikan sebagai zakat dalam bentuk harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik yang tidak dihabiskan secara langsung untuk di konsumsi, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut

¹² <https://lilikmaryanto.wordpress.com/pengertian-jenis-kegunaan-tujuan-survey/> (diakses 14 Februari 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus.¹³

Zakat produktif dengan demikian adalah zakat dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada mustahik tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus.

b) Zakat Konsumtif

Zakat konsumtif adalah zakat yang diberikan kepada 8 asnaf untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi zakat konsumtif ini kurang membantu untuk kebutuhan jangka panjang.

Program penyaluran hasil pengumpulan zakat secara konsumtif bisa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar ekonomi para mustahik melalui pemberian langsung, maupun melalui lembaga-lembaga yang mengelola fakir miskin, panti asuhan, maupun tempat-tempat ibadah yang mendistribusikan zakat kepada masyarakat.

3. Zakat Maal

Menurut bahasa zakat berarti: tumbuh, berkembang, kesuburan atau bertambah, atau dapat pula berarti membersihkan atau mensucikan. Zakat merupakan salah satu rukun islam dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tegaknya syariat islam. Oleh sebab itu hukum zakat adalah wajib (fardhu) atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Zakat termasuk dalam kategori ibadah (seperti sholat, haji dan puasa) yang telah diatur secara rinci dan paten berdasarkan al-qur'an dan as-sunnah, sekaligus merupakan amal sosial kemasyarakatan dan

¹³Nuruddin Mhd. Ali, *Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006), 152-153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan umat manusia.

Zakat maal dari segi bahasa maal berasal dari bahasa arab yang secara harfiah berarti “harta”. Zakat maal adalah zakat yang dikenakan atas harta (maal) yang dimiliki oleh individu atau lembaga dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan secara hukum (syara).¹⁴ Dalil wajibnya zakat maal :

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٩﴾

Artinya: “Dan pada harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak dapat bagian” (QS.Adz-Dzariyat: 19)¹⁵

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لِيَآكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيُصْذَوْنَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ ۗ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿١٦﴾ يَوْمَ تُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ ۖ هَٰذَا مَا كَنْزْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ ﴿١٧﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebagian besar dari orang-orang alim yahudi dan rahib-rahib nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan Emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah maka beritahukanlah kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) siksaan yang pedih, pada hari dipanaskannya emas perak itu dalam neraka jahanam, lalu dibakar dengan dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) : “inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu” (QS.At-Taubah:34-35)¹⁶

¹⁴ Hertina, *Problematisa Zakat Profesi Dalam Produk Hukum Di Indonesia*, 3-8.

¹⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Surat Adz-Dzariyat Ayat 19)

¹⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Surat At-Taubah Ayat 34-35)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Jenis Harta yang Wajib Dikeluarkan Zakatnya

1) Zakat Hasil Pertanian

Sebelum manusia diciptakan oleh Allah, telah disiapkan terlebih dahulu apa yang diperlukan manusia itu. Bahkan yang paling banyak diperlukan manusia adalah hasil bumi (pertanian). Hasil pertanianlah yang merupakan sumber kehidupan manusia yang paling penting.

Namun, tanaman apa yang kita tanam wajib dikeluarkan zakatnya sebagai tanda bersyukur kepada Allah, apabila telah memenuhi syarat-syaratnya. Para ulama berbeda pendapat mengenai hasil bumi yang dikenakan zakat. penjelasannya sebagai berikut :

- a) Ibnu Umar dan Ulama Salaf berpendapat Bahwa zakat hanya wajib atas empat jenis tanaman saja, yaitu *hintah* (gandum), *syair* (sejenis gandum), kurma, dan anggur.
- b) Malik dan Syafi'I berpendapat, bahwa jenis tanaman yang wajib zakat adalah makanan pokok sehari-hari seperti beras, jagung, sagu. Selain dari makanan yang pokok itu, dikenakan zakatnya. Oleh syafi'I dikatakan juga, bahwa kurma dan anggur wajib dikeluarkan zakatnya.
- c) Imam Ahmad berpendapat, bahwa biji-bijian yang kering dan dapat ditimbang (ditakar), seperti padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau dikenakan zakatnya. Begitu juga seperti buah kurma dan dan anggur dikeluarkan zakatnya.
- d) Abu Hanifah berpendapat, bahwa semua hasil bumi yang bertujuan untuk mendapatkan penghasilan, diwajibkan mengeluarkan zakatnya, walaupun bukan menjadi makanan pokok. Abu Hanifah tidak membedakan, tanaman yang tidak bias dikeringkan dan tahan lama, atau tidak sama, seperti sayur-mayur, mentimun, labu dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanaman yang diairi dengan air hujan, zakatnya 10% dan yang disirami, zakatnya 5% tanpa membedakan tanamannya dan apakah makanan pokok atau bukan, semuanya sama dan Nisab pertanian yaitu 85 gr.¹⁷

Kalau masuk zakat perdagangan, tentu perhitungannya setiap tahun (*haul*). Sekiranya sukar menghitungnya setiap panen, maka dengan sendirinya masuk ke dalam zakat perdagangan. Tanaman pisang dan kelapa sawit yang ukurannya bahkan ribuan hektar, sukar menghitungnya setiap panen.

2) Zakat Hasil Hewan atau Binatang Perternakan

Para fuqaha mensyaratkan lima hal dalam hal dalam pengeluaran zakat untuk binatang ternak, meskipun masih ada perselisihan pendapat di dalamnya, sebagai berikut: binatang ternak itu adalah unta, sapi, dan kambing yang jinak, bukan kambing yang liar.

Menurut mazhab Syafi'i dan umumnya mazhab Maliki, binatang ternak dari hasil perkawinan silang antara yang sudah jinak dan yang masih liar, tidak ada zakatnya, karena pada mulanya tidak ada *nash* dan *Ijma'* yang menyatakan kewajiban mengeluarkan zakat dari perkawinan silang itu sehingga dia dianggap binatang yang masih liar.

Mazhab Hambali mengatakan, binatang hasil perkawinan silang itu wajib dizakati karena status binatang itu sama dengan binatang dari hasil perkawinan silang antara binatang yang merumput sendiri dengan binatang rumputnya diupayakan (dengan biaya) oleh pemiliknya.

Mazhab Hanafi mengatakan jika induk binatang itu jinak, binatang itu harus dikeluarkan zakatnya jika telah sampai nisabnya. Dan bila induknya liar, tidak wajib dizakati karena anak binatang itu mengikuti induknya.

¹⁷ M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak* (Jakarta: Kencana, 2008), 51-54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Binatang ternak itu dikeluarkan zakatnya harus mencapai jumlah tertentu yaitu sampai nisabnya (batas minimal dikenakan zakat), tidak hanya asal sudah mempunyai beberapa ekor, sudah dikenakan zakat.

Binatang ternak itu dikeluarkan zakatnya sesudah sampai satu tahun, ketentuan ini berlaku berdasarkan praktik yang telah berlaku, yang pernah dilaksanakan Rasulullah dan khalifah sesudah beliau (khalifah Abu Bakar, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib). Sebagai landasan haul itu adalah sabdah Rasulullah Saw., yang berarti:

“Tidak dikenakan zakat harta, sehingga sampai satu tahun.” (HR. Abu Daud).

a) Zakat Unta

Nisab unta adalah 5 ekor, artinya bila seseorang telah memiliki 5 ekor unta, maka ia terkena kewajiban zakat, dan apa bila ternak untanya kurang dari 5 ekor tidak wajib dizakati.

Tabel 2.1 Zakat unta

Nisab Unta	Zakat
5-9	1 ekor kambing
10-14	2 ekor kambing
15-19	3 ekor kambing
20-24	4 ekor kambing
25-35	1 ekor unta umur 1-2 tahun
36-45	1 ekor unta umur 2-3 tahun
46-60	1 ekor unta umur 3-4 tahun
61-75	1 ekor unta umur 4-5 tahun
76-90	2 ekor unta
91-120	5 ekor unta

b) Zakat Sapi

Nisab Sapi adalah 30 ekor, artinya jika seseorang telah memiliki 30 sapi, maka ia telah wajib mengeluarkan zakat, dan jika apabila ternak sapi kurang dari 30 tidak dikenakan zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 2.2 Zakat Sapi (Kerbau)

Nisab Sapi (Kerbau)	Banyaknya Zakat
30 ekor	1 ekor anak sapi jantan atau betina umur 1 tahun
40 ekor	1 ekor anak sapi betina umur 2 tahun
60 ekor	2 ekor anak sapi jantan
70 ekor	1 ekor anak sapi betina umur 2 tahun dan 1 ekor anak sapi jantan umur 1 tahun
80 ekor	2 ekor anak sapi betina umur 2 tahun
90 ekor	3 ekor anak sapi jantan umur 1 tahun
100 ekor	1 ekor anak sapi betina umur 1 tahun dan 2 ekor sapi jantan umur 1 tahun
110 ekor	2 ekor anak sapi betina umur 2 tahun dan 1 ekor anak sapi jantan umur 1 tahun
120 ekor	3 ekor anak sapi betina umur 2 tahun dan 3 ekor anak sapi jantan umur 1 tahun

c) Zakat Kambing/domba

Zakat kambing atau domba adalah 40 ekor, artinya bila seseorang telah memiliki 40 ekor kambing atau domba, maka ia telah diwajibkan membayar zakat.

Table 2.3 Zakat Kambing

Nisab Kambing (Domba)	Banyaknya Zakat
40-120 ekor	1 ekor kambing
121- 200 ekor	2 ekor kambing
201-399 ekor	3 ekor kambing
400 - 499 ekor	4 ekor kambing
500 - 599 ekor	5 ekor kambing

3) Zakat Hasil Pedagangan

Zakat perniagaan adalah semua yang diperuntukan untuk diperjual belikan dalam berbagai jenisnya, baik berupa barang seperti alat-alat, pakaian, makanan, perhiasan, dan lain-lain. Perniagaan tersebut diusahakan secara seorangan atau perserikatan seperti: CV, PT, Koperasi, dan sebagainya. Nisab zakat perdagangan sama dengan nisab emas yaitu senilai 85% gr emas, dengan kadarnya zakat sebesar 2,5%. Perhitungan zakat dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan rumus: $(\text{Modal} + \text{keuntungan} + \text{piutang yang dapat dicairkan}) - (\text{utang} + \text{kerugian}) \times 2,5\%$.

4) Zakat Hasil Profesi

Zakat Profesi adalah zakat yang dikeluarkan dari penghasilan profesi bila telah mencapai nisab. Profesi dimaksud mencakup profesi pegawai negeri atau swasta, konsultan, dokter, notaris, akuntan, artis, wiraswata, dan lain-lain.¹⁸

Yusuf al-Qardhawi menyatakan diantara hal yang sangat penting untuk mendapatkan perhatian kaum muslimin saat ini adalah penghasilan atau pendapatan yang diusahakan melalui keahliannya, baik keahlian yang dilakukannya secara sendiri (seperti: profesi dokter, arsitek, ahli hukum, penjahit, pelukis, dan lain-lain atau mubaligh) maupun secara bersama-sama (seperti: pegawai pada suatu instansi pemerintahan, BUMN maupun BUMD, karyawan pada BUMS yang mendapatkan gaji dalam waktu relative tetap).¹⁹

Secara umum zakat profesi menurut hasil petusan Tarjih Muhammadiyah adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil usaha yang halal yang dapat mendatangkan hasil (uang), relatif banyak dengan cara yang halal dan mudah, baik melalui keahlian tertentu maupun tidak.²⁰ Sedangkan menurut pemahaman Zamzami Ahmad, Zakat Profesi adalah zakat penghasilan yang didapat dan diterima dengan jalan yang halal dalam bentuk upah, honor, ataupun gaji.

Besarnya zakat yang dikeluarkan adalah seperempat puluh berdasarkan *nash-nash* yang mewajibkan zakat pada uang, baik kepemilikannya telah berlangsung selama setahun penuh maupun belum mencapai setahun.

¹⁸ Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010), 418

¹⁹ Suyitno, *Anatomi Fiqih Zakat* (Yogyakarta: Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan Badan Amil Zakat (BAZ) dan Pustaka Pelajar, 2005), 50.

²⁰ Zamhari Abidin, *Zakat Penghasilan* (Palembang: STEI Sultan Mahmud Badaruddin II, 1994), 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika seorang muslim mengeluarkan zakatnya atas pendapatan profesi atau pekerjaannya ketika dia menerimanya, dia tidak diwajibkan untuk mengeluarkan zakat lagi pada akhir tahun. Dengan begitu, akan terjadi kesamaan antara pendapatan yang diperoleh melalui profesi-profesi seperti itu dan penghasilan para petani yang diharuskan mengeluarkan zakat tanaman dan buah-buahan ketika mereka memetik dan memanen tanamannya

Zakat menurut UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam.²¹ A. Hasan memberikan pengertian zakat secara bahasa adalah membersihkan, tumbuh dan bertambah. Sedangkan dalam agama berarti membersihkan dan menambah. Oleh karenanya harta yang tidak dizakatkan merupakan harta yang tidak bersih. Dengan demikian zakat harta (maal) berarti mensucikan benda yang dimiliki terhadap hal-hal yang tidak halal.²²

Menurut para fuqaha madzhab Hanafi, zakat maal ialah pemberian harta karena Allah, agar dimiliki oleh orang fakir yang beragama islam, selain Bani Hasyim atau bekas budaknya, dengan ketentuan bahwa manfaat harta itu harus terputus, yakni tidak mengalir lagi kepada pemiliknya yang asli dengan cara apapun.

Menurut madzhab Maliki bahwa zakat maal ialah mengeluarkan bagian tertentudari harta tertentu pula, yang telah mencapai nisab, diberikan kepada yang berhak menerimanya, yakni bila harta itu merupakan milik penuh dari si pemberi dan telah berulang tahun, untuk selain barang tambang dan hasil pertanian.

²¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, 408

²² Depag RI, *Peraturan-peraturan Perundang-undang Pengelola Zakat Bagian Proyek Pengembangan Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2002), 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut madzhab Syafi'i bahwa zakat maal adalah harta tertentu yang dikeluarkan dari harta tertentu dengan cara tertentu pula.

Menurut madzhab Hambali bahwa zakat maal ialah hak yang wajib dikeluarkan dari suatu harta.²³

Pelaksanaan zakat merupakan salah satu usaha untuk:

- a) Memberisihkan jiwa muzaki dari sifat-sifat bakhil, tamak serta menanamkan perasaan cinta kasih (solidaritas) terhadap golongan yang lemah.
- b) Membersihkan harta yang kotor karena campur dengan harta mustahik (orang yang berhak menerima).
- c) Menumbuh kembangkan kekayaan muzaki.
- d) Membersihkan jiwa para mustahik dari perasaan sakit (iri) hati, benci dan dendam terhadap golongan yang kaya yang hidup dalam serba kemewahan tetapi tidak sudi mengeluarkan zakat.
- e) Memberikan modal kerja kepada golongan lemah untuk menjadi manusia yang berkemampuan hidup layak.²⁴

b. Sasaran Zakat

Sedangkan mustahiq zakat atau orang yang berhak menerima zakat ada delapan golongan, Allah membatasinya dalam ayat:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: "Sesungguhnya zakatitu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana." (QS. At-Taubah:60)²⁵

²³ Syauqi Ismail Sahhatih, *Penerapan Zakat dalam Bisnis Modern*, (Bandung: CV Pustaka Setia), 19-21.

²⁴ Pramono Sjechul Hadi, *Sumber-sumber Penggalan Zakat* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1992), 34-35.

²⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Surat At-Taubah Ayat 60)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana firman Allah di atas dalam kitab suci Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 60, 8 golongan asnaf yang berhak untuk menerima zakat adalah sebagai berikut:

1) Orang-orang fakir

Lafazh fuqara' merupakan bentuk plural /jamak dari kata fakir, yaitu orang yang tidak memiliki harta dan pekerjaan, atau ia memiliki harta dan pekerjaan, namun tidak dapat mencukupi kebutuhannya yang meliputi makanan, pakaian, tempat tinggal, dan sebagainya, juga kebutuhan orang-orang yang ditanggungnya. Zakat diberikan kepada fakir guna menyambung kehidupan secara normal. Zakat yang diberikan diharapkan mampu memenuhi kebutuhannya guna membeli peralatan yang diperlukan untuk bekerja kalau ia masih mampu bekerja, atau untuk membelikan barang-barang untuk diperjualbelikan, meskipun bisa jadi ia sedang memerlukan dana yang banyak untuk membeli barang dagangan dan peralatan yang layak yang akan ia gunakan dalam usahanya itu. Hal ini disesuaikan dengan keahlian yang ia miliki. Jika tidak mempunyai keahlian apa-apa, dan tidak mampu bekerja sama sekali, atau tidak memiliki *skill* berdagang, maka ia diberikan zakat yang mampu menyambung kehidupannya.

2) Orang-orang miskin

Dalam bahasa Arab, al-masakin merupakan bentuk plural dari kata miskin, yakni orang yang mampu bekerja dengan suatu pekerjaan yang layak, akan tetapi tidak dapat mencukupi kebutuhannya yang meliputi makan, pakaian, tempat tinggal dan keperluan lainnya, serta keperluan orang-orang yang nafkahnya menjadi tanggung jawabnya.

Orang miskin yang berhak menerima zakat juga disyaratkan bukan orang yang kuat, mampu bekerja dan berusaha dengan pekerjaan yang layak serta mencukupi, juga bukan orang yang mampu memenuhi kebutuhan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Amil Zakat

Amil adalah para pekerja, petugas, pengumpul, penjaga dan pencatat zakat yang telah ditunjuk oleh pemerintah untuk menghimpun harta zakat, mencatat, mengumpulkan, menjaga, hingga mendistribusikannya kepada para mustahik zakat. Oleh karena itu, syarat amil zakat adalah baligh, berakal, beragama islam, amanah dan mengerti hukum zakat.

Adapun syarat agar para amil mendapatkan bagian dari zakat adalah mereka melaksanakan tugas yang telah ditetapkan tersebut. Selain berhak menerima zakat, mereka diberi gaji dari zakat sesuai dengan UMR (Upah Minimum Regional), tidak lebih dari itu, kecuali apabila ada kesepakatan di antara mereka dan pemerintah untuk gaji lainnya, asal transparan. Akan tetapi, dianjurkan mereka mendapatkan gaji yang sesuai.

4) Para Mu'alaf

Dalam bahasa arab, kata al-mu'allafah merupakan bentuk plural dari kata mu'allaf, diambil dari kata ta'alluf yang berarti menyatuhkan hati. Golongan itu dinamakan mu'allaf dengan harapan kecenderungan hati mereka bertambah kuat terhadap islam, karena mendapatkan sokongan berupa materi.

Para mu'allaf terbagi menjadi dua, orang-orang kafir dan orang-orang islam. Adapun mu'allaf orang-orang kafir, mereka ada dua golongan, satu golongan yang diharapkan kebaikannya serta mau masuk islam dan golongan lainnya dikhawatirkan akan kejahatannya. Adapun mu'alaf yang masih kafir, tentu saja tidak boleh diberikan zakat, karena tidak ada hak bagi orang kafir pada zakat.

Adapun mu'allaf yang telah masuk islam, maka mereka berhak menerima zakat. Dalam hal ini, mereka terbagi menjadi 4 golongan. Pertama, muallaf yang masuk islam, sedangkan keyakinan mereka terhadap islam masih lemah, karena mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru masuk islam. Maka hati mereka didekati agar keimanan dan niat mereka menjadi kuat dan dapat membuka hati bersama kaum muslimin. Kedua, mu'allaf yang masuk islam dan niat mereka di dalam islam kuat. Mereka memiliki kemuliaan ditengah-tengah kaum mereka. Mereka diberikan zakat, agar orang-orang seperti mereka menyukai islam.

Ketiga, kaum muslimin yang menjaga perbatasan-perbatasan negara islam serta menjaga kaum muslimin dari serangan kaum kafir dan musuh-musuh lainnya. Mereka diberikan zakat untuk memantapkan mereka, serta memberikan semangat mereka untuk terus berjuang. Keempat, kaum muslimin yang membenatu negara mengurus zakat dari kaum muslimin lainnya yang tidak mampu mengutus para pekerja dan pengurus zakat kepada negara. Mereka diberikan bagian zakat untuk mu'allaf, karena kaum muslimin membutuhkan mereka.

5) Budak

Dalam bahasa arab, riqab (budak-budak) adalah bentuk jamak dari kata raqabah. Yang dimaksud dengan budak disini ialah budak mukatab yang melakukan kesepakatan dengan tuannya untuk memberikan sejumlah harta dengan kerja keras mereka dan pekerjaan mereka secara berkala. Jika mereka dapat melunasinya, maka mereka menjadi orang-orang yang merdeka. Maka, budak muqatab ini diberikan zakat untuk menunaikan angsurannya.

6) Orang yang Berutang

Al-gharimun (orang-orang yang berutang) adalah bentuk jamak dari kata gharim, yaitu orang yang memiliki utang. Kelompok ini terbagi menjadi dua. Pertama, orang yang berutang untuk keperluan dirinya dan keluarganya, termasuk juga orang yang harus berutang tanpa kehendaknya, misalnya jika ia merusak atau menghilangkan sesuatu maka orang seperti ini diberikan zakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

senilai harta yang dapat melunasi hutangnya, dengan beberapa persyaratan berikut:

- a) Orang yang berutang itu dalam keadaan fakir dan membutuhkan uang untuk melunasi utangnya. Bila ia orang kaya dan mampu melunasi utangnya, baik dengan uang ataupun barang, maka ia tidak boleh menerima zakat. Jika orang ini memiliki sebagian harta yang mampu melunasi utangnya, maka diberikan zakat sebatas untuk melunasi utangnya tersebut.
- b) Ia berutang untuk melakukan ketaatan atau untuk sesuatu yang dibolehkan, misalnya untuk melaksanakan ibadah haji, menikah, mendirikan sekolah, dan sebagainya. Jika ia meminjam untuk suatu kemaksiatan, seperti untuk membeli narkoba dan sesuatu yang diharamkan lainnya atau ia boros dalam nafkahnya, maka zakat tidak boleh diberikan kepadanya. Sebab, memberikan zakat kepada yang sama dengan mendukungnya untuk berbuat maksiat. Jika yang berutang itu bertaubat dari maksiatnya, maka zakat boleh diberikan kepadanya untuk melunasi utangnya. Sebab, taubat itu dapat menghapus kesalahan. Bila ia berutang untuk suatu kemaksiatan, kemudian ia gunakan utang itu untuk suatu yang dibolehkan, maka zakat boleh diberikan kepadanya.
- c) Hendaknya utangnya dibayar pada waktu itu, karena ia tidak membutuhkannya sebelum utangnya diberikan.

Orang berutang diberikan zakat selama ia memiliki utang. Jika ia telah melunasinya atau ia dibebaskan dari utangnya, maka zakat tidak boleh diberikan untuk utangnya itu, tetapi diberikan sesuai kebutuhannya. Bila yang berutang itu diberikan biaya dari zakat untuk melunasi utangnya, akan tetapi ia tidak melunasinya, bahkan ia dibebaskan dari utangnya atau ada yang melunasi utangnya, atau ia melunasi utangnya, akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi bukan dari zakat yang diberikan kepadanya, maka zakat dapat diminta kembali karena ia tidak lagi membutuhkan zakat tersebut.

Kedua, orang yang berutang untuk memperbaiki dzatil bain. Yaitu, seseorang meminjam sejumlah harta dan harta itu dipergunakan untuk memperbaiki hubungan dua pihak yang sedang berseteru. Karena takut terjadi konflik diantara dua kelompok atau dua orang yang saling bersitegang ini, ia meminjam uang untuk meredam konflik tersebut. Maka, tipe orang yang berutang seperti ini dapat diberikan dana zakat bagian gharimin (orang-orang yang berutang), baik orang yang hendak mendamaikan kaya maupun fakir.

Demikian pula orang yang meminjam uang demi kemaslahatan umum, seperti untuk membangun masjid, jembatan, madrasah dan sebagainya. Maka, orang yang meminjam seperti ini berhak mendapat bagian zakat untuk menutup utangnya.

Orang yang berutang tersebut diberikan zakat selama utangnya masih ada. Jika utang tersebut telah dilunasi dengan uangnya sendiri, atau ia telah melunasinya sejak awal dari hartanya sendiri, maka ia tidak boleh diizinkan zakat karena ia tidak memiliki utang.

7) Sabilillah (Jihad di Jalan Allah)

Sabilillah adalah para pejuang yang dengan suka rela berjihad di jalan Allah, berdakwah, membelah Islam, serta memperjuangkan kemerdekaan negara. Mereka tidak mendapatkan kompensasi dan gaji atas aktivitasnya itu. Oleh karena itu, mereka berhak mendapatkan zakat untuk membantu mereka dalam melaksanakan tugas yang mulia ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Ibnu Sabil

Dalam bahasa arab, sabil berarti thariq (jalan), sedangkan ibnu sabil dapat diartikan dengan musafir (orang yang sedang berpergian. Ibnu sabil boleh menerima zakat ada dua macam. Pertama, orang yang tengah berpergian jauh dari kampungnya, yang melintasi negeri orang lain. Maka zakat dapat diberikan kepadanya. Kedua, orang yang hendak melakukan perjalanan dari sebuah daerah yang sebelumnya ia tinggal di sana, baik daerah itu tempat kelahirannya atau bukan.

Ada dua syarat yang harus diperhatikan terkait dengan perjalanan ibnu sabil yang berhak menerima zakat. Pertama, perjalanan yang ditempuh merupakan perjalanan yang tidak dilarang, baik itu perjalanan yang diwajibkan misalnya haji, menuntut ilmu, dan berziarah kerumah orang tua atau perjalanan yang disunnahkan, seperti berziarah ketiga masjid dan berziarah ke kerabat, atau perjalanan yang mubah, misalnya perjalanan untuk rekreasi.

Sedangkan bila perjalanannya merupakan perjalanan maksiat, maka ibnu sabil tersebut tidak boleh diberikan zakat. Sebab, hal itu sama saja membantu ia melakukan maksiat. Kecuali jika ia mengurungkan niatnya dari melakukan maksiat di perjalanan dan ia ingin pulang, maka dalam kondisi seperti ini ia boleh mengambil zakat. Demikian pula bila ia bertaubat dari perjalanan maksiatnya itu, dan kemungkinan besar ia memang bertaubat, maka dengan pertaubatannya ini ia berhak menerima zakat.

Kedua, orang yang melakukan perjalanan itu benar-benar sedang membutuhkan perjalanan tersebut, sedangkan ia tidak memiliki uang yang cukup. Maka, ia berhak menerima zakat, sekalipun ia memilikiharta dinegara/daerah lain. Ibnu sabil diberikan zakat sesuai dengan kebutuhannya untuk sampai kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat tujuannya, atau tempat hartanya berada. Ia diberikan zakat guna sebatas untuk mencukupi perjalanannya, mencakup biaya transportasi, makan dan sebagainya. Ia tetap diberikan zakat sekalipun ada orang yang mau meminjamkannya uang untuk kebutuhannya. Apabila Ibnu Sabil telah kembali ke daerah tujuannya dan masih ada sisa zakat pada dirinya, maka ia harus mengembalikan zakat itu.²⁶

c. Hukum Zakat

Dalam Al-Qur'an, zakat digandengkan dengan dengan kata "salat" dalam delapan puluh dua tempat. Hal ini menunjukkan bahwa keduanya memiliki keterkaitan yang sangat erat.

Zakat diwajibkan dalam Al-Qur'an, Sunnah, dan Ijma' ulama. Dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

*Dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat... (QS Al-baqarah:43)*²⁷

Tafsir Ibnu Kasir mengatakan bahwa firman Allah SWT. Yang ditunjukan kepada orang-orang ahli kitab, (Dan laksanakanlah salat) merupakan perintah Allah kepada kita agar salat bersama Nabi SAW., Firmannya, (tunaikanlah zakat), merupakan perintah Allah kepada mereka agar mau menunaikan zakat, yakni menyerahkannya kepada Nabi SAW. Firman Allah SWT., (dan rukuk lah beserta orang yang rukuk), merupakan perintah Allah kepada mereka agar melakukan rukuk (salat) bersama orang-orang yang rukuk (salat) dari kalangan umat Nabi Muhammad SAW. Singkatnya, jadilah kalian bersama mereka dan masuk kepada golongan mereka.

Ibnu Zaid berkata, "salat dan zakat diwajibkan bersama, tidak secara terpisah-pisah."kemudia ia membaca: *bila mereka bertaubat,*

²⁶ Depag RI, *Petunjuk Pelaksanaan Pengumpulan Zakat*, 17-26.

²⁷ Surat Al-baqarah: 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*mendirikan salat, dan membayar zakat, barulah mereka teman kalian seagama.”salat tidak akan diterima tanpa zakat”.*²⁸

d. Hikmah Zakat

Adapun Hikmah Zakat diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menghindari kesenjangan sosial antara *Aghniya* dan *Du'afa*.
- 2) Pilar amal *Jama'I* antara *aghniya* dengan para mujahid dan da'i yang berjuang dan berdakwah dalam rangka meninggikan kalimat Allah SWT.
- 3) Membersihkan dan mengikiskan ahlak yang buruk.
- 4) Alat pembersih harta dan penjagaan dari ketamaakan orang yang jahat.
- 5) Ungkapan rasa syukur atas nikmat Allah SWT berikan.
- 6) Untuk mengembangkan potensi umat.
- 7) Dukungan moral kepada orang yang baru masuk Islam.
- 8) Menambah pendapatan Negara untuk proyek-proyek yang berguna bagi umat.

Adapun kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah teknik pengelolaan zakat untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dijalankan dalam bentuk kebijakan dan program.

4. Lembaga Pengelola Zakat (LPZ)

Lembaga dalam pengelolaan zakat maksudnya lembaga yang bertugas secara khusus untuk mengurus dan mengelola zakat. Dalam konteks al-Quran, pengelola zakat disebut *amil*.²⁹ Secara defenitif, Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) merupakan sebuah institusi yang bertugas dalam pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah, baik yang dibentuk oleh pemerintah seperti BAZ, maupun yang dibentuk oleh masyarakat dan dilindungi oleh pemerintah seperti LAZ. Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan peng-koordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

²⁸ Yusuf Qardawi. *Hukum Zakat* (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa,2006), 63.

²⁹ Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan Yang Efektif*, 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk dapat mengumpulkan zakat dan mendistribusikan untuk kepentingan mustahik, pada tahun 1999, dibentuk undang-undang (UU) tentang pengelola zakat, yaitu UU No. 38 tahun 1999. UU ini kemudian dengan keputusan menteri Agama (KMA) Nomor 581 tahun 1999 tentang pelaksanaan UU Pengelolaan zakat dan keputusan Dirjen Bimas Islam dan urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000 tentang pedoman teknis pengelola zakat. Sebelumnya pada tahun 1997 juga keluar keputusan menteri sosial Nomor 19 tahun 1998, yang memberi wewenang kepada masyarakat yang menyelenggarakan pelayanan kesajahteraan sosial bagi fakir miskin untuk melakukan pengumpulan dana maupun menerima dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah (ZIS).

Diberlakukannya beragam peraturan tersebut telah mendorong lahirnya berbagai Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) di Indonesia. Kemunculan lembaga-lembaga itu diharapkan mampu merealisasikan potensi zakat di Indonesia. Sebagai lembaga pengelola zakat memiliki asas-asas yang menjadi pedoman kerjanya. Dalam UU No. 23 Tahun 2011, disebutkan bahwa asas-asas lembaga pengelola zakat adalah :

1. *Syariat Islam*, dalam menjalankan tugas dan fungsinya, lembaga pengelola zakat harus berpedoman sesuai dengan syariat Islam, mulai dari tata cara perekrutan pegawai hingga tata cara pendistribusian zakat.
2. *Amanah*, lembaga pengelola zakat haruslah menjadi lembaga yang dapat dipercaya.
3. *Kemanfaatan*, lembaga pengelola zakat harus mampu memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi mustahik.
4. *Keadilan*, dalam mendistribusikan zakat, lembaga pengelola zakat harus mampu bertindak adil.
5. *Kepastian Hukum*, muzaki dan mustahik harus memiliki jaminan dan kepastian hukum dalam proses pengelolaan zakat.

6. *Terintegrasi*, pengelolaan zakat harus dilakukan secara hierarkis sehingga mampu meningkatkan kinerja pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
7. *Akuntabilitas*, pengelolaan zakat harus bisa dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan mudah di akses oleh masyarakat dan pihak lain yang berkepentingan.

Lembaga pengelola zakat yang berkualitas sebaiknya mampu mengelola zakat yang ada secara efektif dan efisien. Program-program penyaluran zakat harus benar-benar menyentuh mustahik dan memiliki nilai manfaat bagi mustahik tersebut.

B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendiskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul diatas. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu yang berjudul:

Pertama “ Upaya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Mengoptimalkan Penerimaan Dan Pendistribusian Zakat Maal Di Kabupaten Indragiri Hulu”, Pekanbaru 2016 karya Ratna Sari. Dalam penelitian ini mengangkat permasalahan untuk mengetahui bagaimana upaya BAZNAS dalam mengoptimalkan penerimaan zakat maal serta pendistribusian Zakat maal tersebut, adapun kesimpulan yang di dapatkan adalah BAZNAS bekerjasama dengan unit pengumpulan Zakat untuk mempermudah muzaki dalam menyalurkan zakat dari setiap instansi yang berbeda. Dalam teknik pendistribusian zakat BAZNAS melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah. Dari penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penulis, perbedaannya terletak pada kata “Upaya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Mengoptimalkan Penerimaan”. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang “Pendistribusian Zakat Maal”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua “Distribusi Zakat Profesi Kepada Pelajar Kurang Mampu Di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru”, Pekanbaru 2017 Karya Ahmad Zumari. Skripsi ini membahas tentang bagaimana distribusi Zakat profesi yang dikumpulkan untuk pelajar yang kurang mampu dari segi pendidikannya. Dari penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penulis, perbedaannya di skripsi ini membahas tentang “distribusi Zakat profesi”. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang “distribusi Zakat”.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka pikir merupakan uraian ringkasan tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka pikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataan-pernyataan logis. Di dalam kerangka pikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Ada dua bagian umum dalam berpikir yang selalu digunakan baik dalam berfikir sehari-hari maupun berfikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu: *Pertama*, Deduksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis umum bergerak menuju premis khusus. *Kedua*, Induksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum.³⁰

Untuk mengetahui Implementasi Zakat Maal dapat dilakukan dengan kerangka pikir sistematis.

1. Pendistribusian

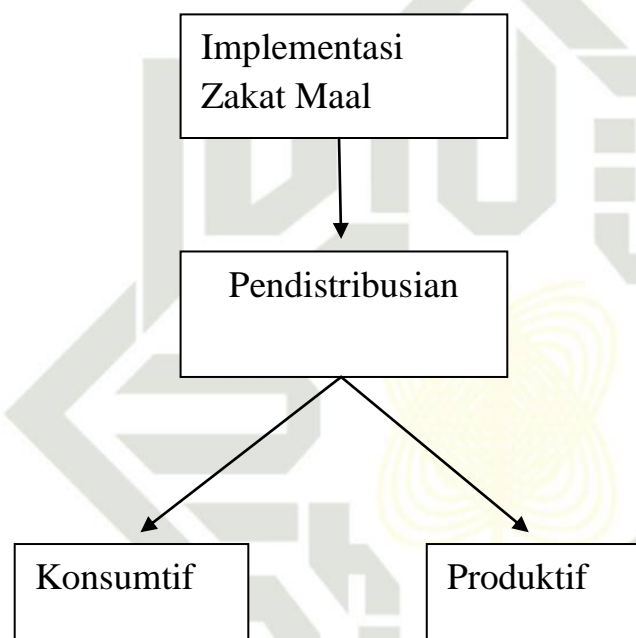
³⁰ Lihat Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2010),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bantuan sesaat (konsumtif), yaitu bantuan yang diberikan kepada mustahiq yang sangat mendesak atau darurat.
- b. Bantuan pemberdayaan (produktif), yaitu bantuan yang diberikan kepada mustahiq melalui kegiatan yang berkesinambungan.

Kerangka Pikir
Gambar 2.1



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.³¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Sumber Data

Data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.³² Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua kategori:

1. Sumber primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan. Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah berasal dari pengurus Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.
2. Sumber Sekunder adalah data yang telah terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh seseorang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data

³¹ Juliansyah Noor, *metodologi penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011),

33-

³² Iqbal Hasan, *pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya* (Jakarta: Ghafira Indonesia, 2002), 82.

sekunder diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.³³

D. Informan Penelitian

Adapun informan (Narasumber) dalam penelitian ini adalah Martunus (Ketua Pimpinan Lembaga Pengelola Zakat Masjid Nurul Iman), Junaiman (Wakil Ketua Lembaga Pengelola Zakat Masjid Nurul Iman), Jumiran (Bendahara Lembaga Pengelola Zakat Masjid Nurul Iman), Sutoyo (Sekretaris Lembaga Pengelola Zakat Masjid Nurul Iman), Usman (Tim Survey Lembaga Pengelola Zakat Masjid Nurul Iman) dan semua berjumlah 5 Narasumber.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.³⁴
2. Dokumentasi yaitu pengambilan data melalui dokumen-dokumen, data yang diambil dari Lembaga Pengelola Zakat Nurul Iman.

F. Validitas Data

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.³⁵ Uji keabsahan penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menguji keabsahan informasi.³⁶ Triangulasi kejujuran penelitian, sumber data, teori, dan metode. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan hasil penelitian menggunakan triangulasi metode. Triangulasi ini dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan menggunakan metode interview sama dengan metode obsevasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi

³³ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 57-58

³⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 180

³⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian*, 132-133.

³⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), 253

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang diberikan ketika di-interview. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika diinterview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.³⁷

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka akan dilakukan uji keabsahan informasi yang diperoleh dari hasil teknik tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena melalui analisis data tersebut dapat diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.³⁸ Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.³⁹

³⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 257

³⁸ Bagong Suryanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, 87

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 239



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kantor Lembaga Pengelola Zakat Mesjid Nurul Iman yang berada di Kelurahan Ukui Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

B. Latar Belakang Lembaga Pengelola Zakat

Berangkat dari rasa keprihatinan yang mendalam akan kondisi masyarakat ukui, Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman berdiri tepatnya pada tanggal 15 Ramadhan 142 H/26 November 2006. LPZ ini didirikan dengan semangat untuk memperbaiki kondisi masyarakat ukui dan sekitarnya. Secara organisasi LPZ berada dibawah naungan pengurus Mesjid Nurul Iman Kelurahan Ukui Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

Pada awalnya LPZ bernama BAZIS (Badan Amil Zakat Infak dan Sodaqoh). Nama ini tidak bertahan lama karena dipandang terlalu berbau pemerintah. Hal ini akan membuat setiap kegiatan yang akan dibuat memerlukan meja birokrasi yang sangat panjang. Jika demikian yang terjadi maka gerak dan kegiatan yang menyentuh langsung pada masyarakat yang membutuhkan akan berjalan lambat.

Lembaga BAZIS kemuian beganti nama menjadi LAZ (Lembaga Amil Zakat). Nama ini dipandang sebagai nama yang sesuai karena dikelola secara “swasta”. Namun demikian nama ini tidak terlalu lama dipakai. Alasan utamanya adalah nama LAZ sudah banyak digunakan oleh lembaga-lembaga zakat yang telah berbadan hukum. Kemudian nama LAZ diganti dengan nama LPZ yaitu Lembaga Pengelola Zakat. Nama terakhir inilah yang dipakai hingga saat ini.

Kembali pada kondisi masyarakat ukui dan sekitarnya. Saat ini, sudah biasa dijumpai di sekitar ukui masyarakat dari golongan ekonomi lemah meminjam modal bukan dari lembaga bank. Akan tetapi mereka lebih suka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

meminjam modal dari koperasi simpan pinjam yang banyak menawarkan modal langsung pada masyarakat yang memerlukan. Kelebihan lembaga koperasi ini adalah prosedur peminjamannya sangat mudah dan tanpa agunan. Padahal bunga yang ditawarkan sangat tinggi dan cenderung tak wajar.

Kondisi seperti diatas telah berlangsung selama bertahun-tahun. Masyarakat tidak menyadari bahwa koperasi yang dimaksud diatas menjerumuskan mereka. Masyarakat yang terlanjur meminjam akan mengalami ketergantungan dan dililit hutang yang sulit dilepaskan. Akibatnya masyarakat semakin berat beban ekonominya. Bahkan kondisi ini telah membawa masyarakat pada kondisi putus asa. Sungguh kondisi yang sangat memprihatinkan.

Pada sisi lain sebagian masyarakat ukui yang hidup dalam serba kecukupan dan kemakmuran. Mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan bahkan berlebih. Sebagian masyarakat yang makmur ini dari golongan pedagang dan sebagian lainnya adalah para petani kelapa sawit. Masyarakat inilah yang menjadi target LPZ untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan golongan ekonomi lemah.⁴⁰

C. Visi dan Misi

Visi dari Lembaga Pengelola Zakat ini adalah “ Terwujudnya masyarakat muslim ukui yang mandiri dan sejahtera lahir dan batin”. Sedangkan misi dari LPZ ini adalah :

- 1) Membersihkan Jiwa
- 2) Mensucikan Harta
- 3) Mensejahterakan Mustahik⁴¹

⁴⁰ Dokumentasi Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, diambil pada Tanggal 09 Maret 2019

⁴¹ Dokumentasi Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, diambil pada Tanggal 09 Maret 2019

D. Tujuan

Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman didirikan dengan tujuan utama adalah mengelola dan memobilisasi zakat, khususnya zakat maal dilingkungan ukui dan sekitarnya. Sebagian besar zakat yang dikumpulkan dan dipergunakan untuk membedakan masyarakat fakir dan miskin.

Adapun tujuan selengkapnya adalah sebagai berikut:

Sebagai sarana atau wadah bagi masyarakat ukui dan sekitarnya untuk membayar zakat, khususnya zakat maal.

1. Mengumpulkan, memobilisasi dan menyalurkan zakat maal kepada yang berhak, terutama para fakir dan miskin.
2. Mengelola zakat (maal) untuk program pemberdayaan bagi masyarakat fakir dan miskin di ukui dan sekitarnya.
3. Sebagai tempat bagi masyarakat berkonsultasi seputar zakat, terutama zakat maal.
4. Sebagai sarana syi'ar agama islam.⁴²

E. Program Kerja

Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman merupakan organisasi sosial keagamaan yang nonprofit. Artinya segala aktifitas dari LPZ tidak mengharapkan adanya keuntungan secara materi. Program kerja LPZ sebagian besar difokuskan pada pemberdayaan bagi kaum dhuafa. Zakat yang berhasil dikumpulkan sebagian besar disalurkan pada masyarakat fakir dan miskin. Target utama LPZ adalah terciptanya masyarakat yang sejahtera dan peningkatan kualitas keimanan.

Program kerja LPZ dibagi dalam 2 (dua) bagian utama, yaitu program konsumtif dan program produktif. Program konsumtif dimaksudkan untuk menyalurkan zakat pada fakir dan miskin untuk kebutuhan sehari-hari, misalnya menyalurkan zakat dalam bentuk beras, minyak goreng dan kebutuhan lainnya serta uang. Sedangkan program produktif adalah

⁴² Dokumentasi Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, diambil pada Tanggal 09 Maret 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

penyaluran zakat yang dimaksudkan untuk pembinaan dan pemberdayaan masyarakat ekonomi lemah agar dapat mandiri.

Berikut ini uraian secara singkat program kerja Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

1. Program Konsumtif

Menyalurkan zakat berupa sembako atau uang pada yang berhak terutama pada fakir dan miskin

2. Program Produktif

a. Peduli Perekonomian

- 1) Memberikan pinjaman modal bagi para pedagang kecil yang sangat membutuhkan
- 2) Pembinaan bagi pedagang kecil

b. Peduli Pendidikan

Memberi beasiswa bagi anak yang kurang mampu untuk semua tingkat pendidikan yaitu SD, SMP/MTS dan SMA

c. Peduli Kesehatan

- 1) Memberikan bantuan pengobatan bagi fakir miskin yang sakit
- 2) Memberikan bantuan persalinan bagi para fakir miskin⁴³

F. Struktur Organisasi

Seperti yang diungkapkan di awal, Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman secara organisasi berada dibawah naungan pengurus Masjid Raya Nurul Iman Kelurahan Ukui. Dengan demikian LPZ Nurul Iman mempertanggung jawabkan segala hasil pengelolaannya kepada pengurus mesjid raya nurul iman. Meskipun demikian Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman memiliki wewenang penuh untuk mengelola sendiri.

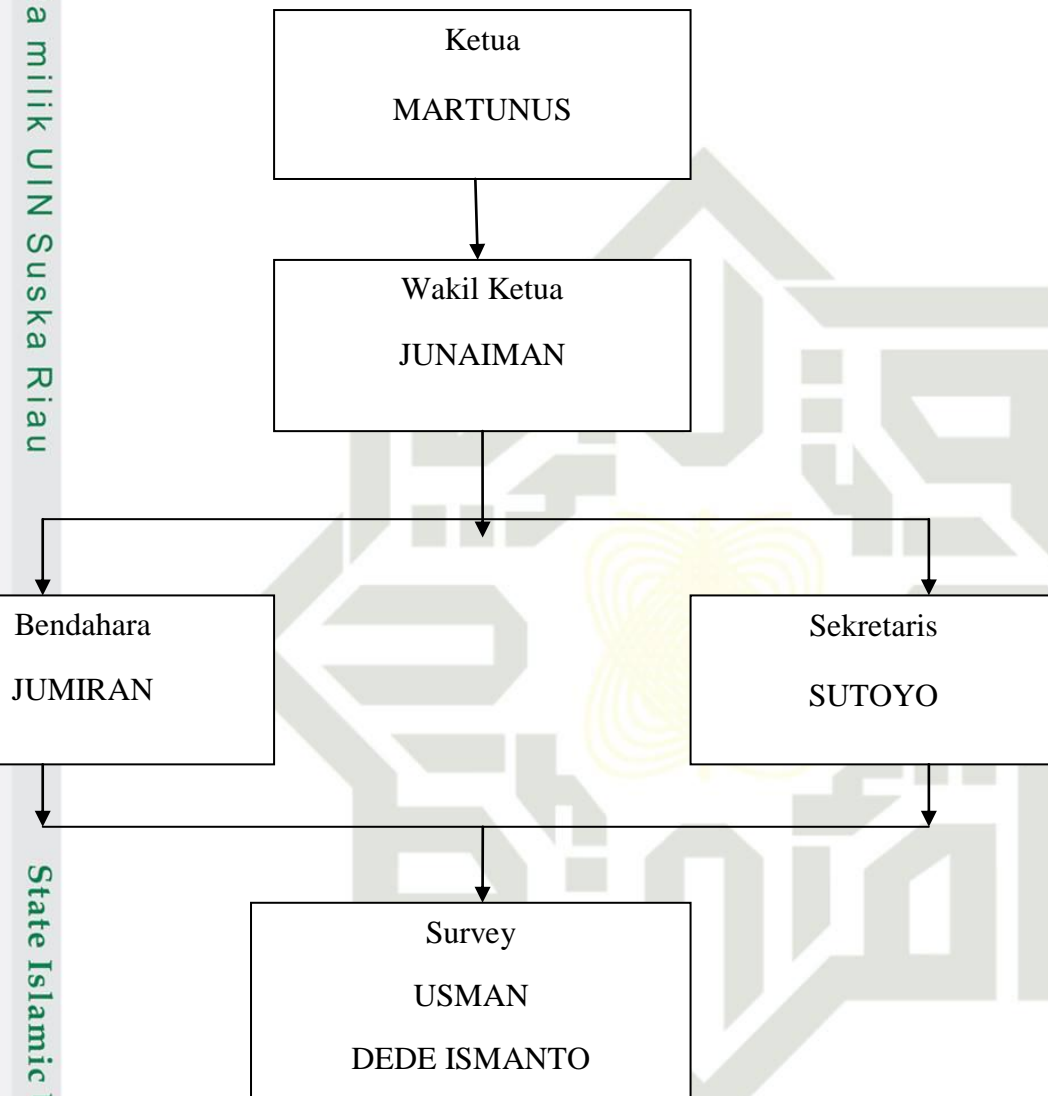
Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman memiliki perangkat yang terdiri atas Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, bendahara dan anggota.

⁴³ Dokumentasi Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, diambil pada Tanggal 09 Maret 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, dan penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRUKTUR ORGANISASI

Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui
Kabupaten Pelalawan TAHUN 2019⁴⁴



⁴⁴ Dokumentasi Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, diambil pada Tanggal 09 Maret 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ketua Umum

- a. Melaksanakan garis kebijakan Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) dalam program pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat dan lainnya.
- b. Memimpin pelaksanaan program-program Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.
- c. Merencanakan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqah.

2. Wakil Ketua

- a. Membantu Ketua Umum dalam menjalankan tugas sehari-hari.
- b. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.
- c. Mewakili Ketua Umum apabila Ketua Umum berhalangan dalam menjalankan tugas.
- d. Dalam menjalankan tugas bertanggungjawab kepada Ketua Umum.

3. Bendahara

- a. Mengelola seluruh dana zakat dan lainnya.
- b. Melaksanakan pembukuan dan laporan keuangan.
- c. Menerima tanda bukti penerimaan, pendistribusian dan pendayagunaan dari bidang pengmpulan pendisrtibusiian dan pendayagunaan.
- d. Menyusun dan menyampaikan laporan berkala atas penerimaan dan penyaluran dana zakat.
- e. Mempertanggung jawabkan dana zakat dan lainnya.

4. Kesekretariatan

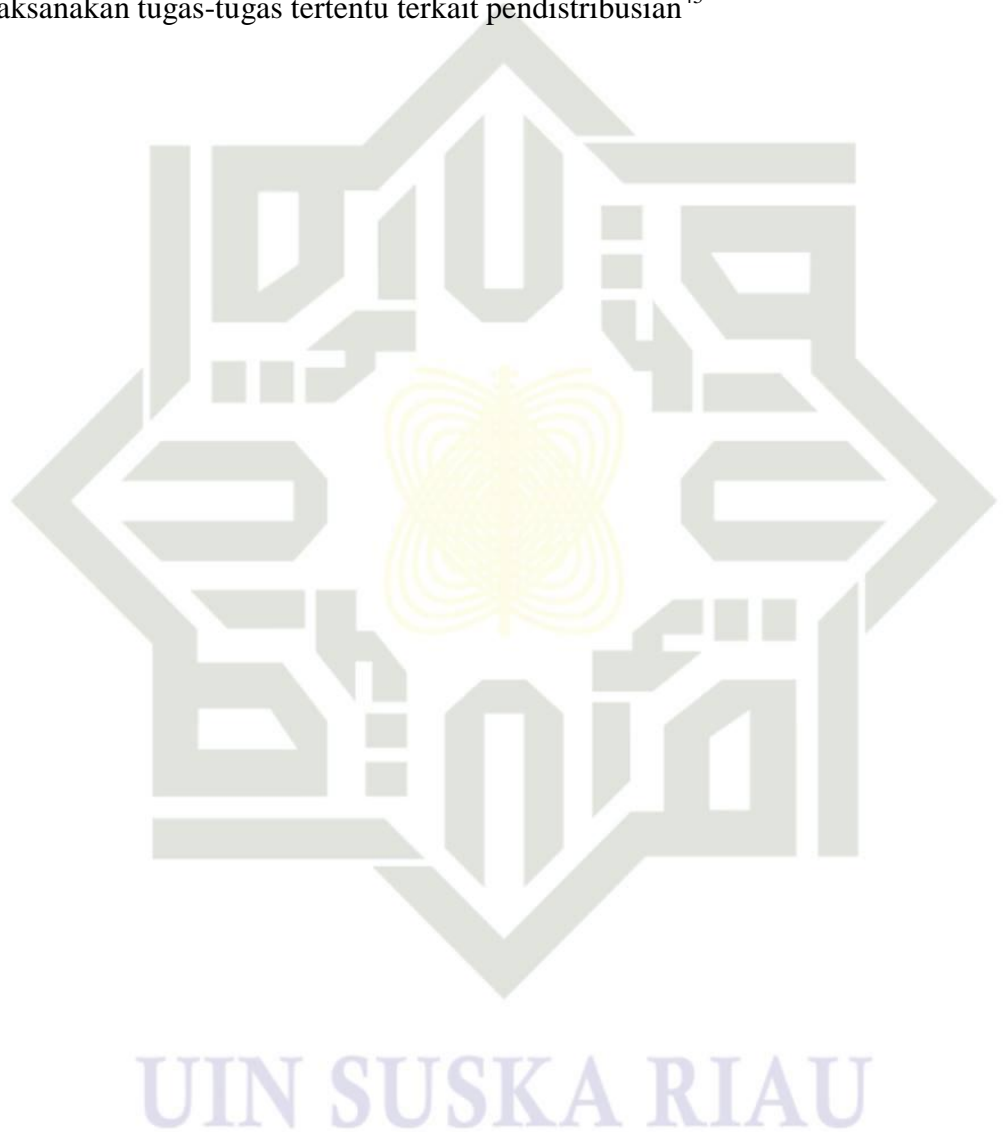
- a. Menyusun rencana kerja tahunan dari masing-masing bidang
- b. Melaksanakan pengurusan, perauran, dan pengamanan administrasi umum, dokumen kelembagaan
- c. Mempersiapkan keperluan rapat dinas dan melaksanakan tugas notulensi kedinasan
- d. Melaksanakan pengurusan administrsi kepegawaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tenaga survey

- a. Melakukan survey kepada calon mustahik supaya tepat sasaran
- b. Berkoordinasi dengan bagian data dan informasi terkait calon mustahik
- c. Mendokumentasikan calon mustahik dan kegiatan pendistribusian
- d. Memberikan pertimbangan dan analisa terhadap hasil survey
- e. Melaksanakan tugas-tugas tertentu terkait pendistribusian⁴⁵



⁴⁵ Dokumentasi Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, diambil pada Tanggal 09 Maret 2019



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang implementasi pendistribusian zakat maal di Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, dapat disimpulkan bahwa Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman telah melakukan proses pendistribusian.

Implementasi Pendistribusian yang dilakukan lembaga pengelola zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan menggunakan pendistribusian konsumtif dan produktif. konsumtif berupa pemberian uang tunai dan sembako kepada mustahik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, pendistribusian konsumtif ini dilakukan satu bulan sekali. Sedangkan pendistribusian dengan pola produktif dengan memberikan bantuan modal usaha kepada mustahik.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan adalah:

1. Lembaga Pengelola Zakat Masjid Nurul Iman hendaknya lebih profesional dalam mengelola zakat, sehingga dapat mesejahterakan mustahik.
2. Lembaga Pengelola Zakat Masjid Nurul Iman hendaknya melakukan pembinaan terlebih dahulu sebelum mustahik menjalankan usahanya.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zamhar. 1994. *Zakat Penghasilan*, Palembang: STEI Sultan Mahmud Badaruddin II
- Ali Nuruddin Mhd. 2006. *Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amkunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ath-Thawil Nabil Subhi. 1993. *Kemiskinan dan Keterbelakangan di Negara-negara Muslim*, Bandung: Mizan
- Azzy Qodry. 2004. *Membangun Fondasi Ekonomi Umat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana.
- Dapartemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Depag RI. 2002. *Peraturan-peraturan Perundang-undang Pengelola Zakat Bagian Proyek Peningkatan Zakat dan Wakaf*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Depag RI. 2011. *Petunjuk Pelaksanaan Pengumpulan Zakat*, Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat.
- Elfanani, Burhan. 2013. *Berburu Berkah Dari Sedekah, Tahajud, Puasa senin Kamis, Sabar Tawakal dan Sholawat*, Yogyakarta: Pinang Merah.
- Hadi, Pramono Sjechul. 1992. *Sumber-sumber Penggalan Zakat*, Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasihnya*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasan, Muhammad. 2011. *Manajemen zakat Model Mengelola Yang Efektif*, Yogyakarta: Idea Press.
- Hasan M. Ali. 2008. *Zakat dan Infak*, Jakarta: Kencana
- Hertina. 2013. *Problematisa Zakat Profesi Dalam Produk Hukum di Indonesia*, Pekanbaru: Suska Press.
- Jalil Muhammadiah. 2000. *Tuntunan Ibadah Zakat Puasa dan Haji*, Jakarta: Kalam Mulia
- Mufraini, M. Arief. 2012. *Akuntansi & Manajemen Zakat*, Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Marsyidi. 2003. *Akuntansi Zakat Kontenporer*, Bandung: Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sahhatih, Syauqi Ismail. 2007. *Penerapan Zakat dalam Bisnis Modern*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Soemitra Andri. 2010. *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana
- Supanto, Iihat Bagong dan Sutinah. 2010. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana.
- Susitno. 2005. *Anatomi Fiqih Zakat*, Yogyakarta: Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan Badan Amil Zakat (BAZ) dan Pustaka Pelajar.
- Tika, Moh. Pabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Zulkifli. 2014. *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*, Pekanbaru: Suska Press.

DOKUMENTASI

© H

Hak C
1. Dili



Pendistribusian dana zakat secara konsumtif berupa sembako



Pendistribusian dana zakat secara konsumtif berupa uang tunai

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pendistribusian Dana Zakat Secara Produktif Dengan Memberikan Bantuan Berupa Modal Usaha

Sutan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan riaya untuk kepentingan pendidikan, penentuan, penunasan karya niman, penyusunan laporan, penunasan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 22 Januari 2019

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Selain membaca, menulis dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara/i dengan judul **PENGELOLAAN ZAKAT MAAL DI LEMBAGA PENGELOLAAN ZAKAT (LPZ) NURUL IMAN KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN (Analisis Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat Mal)**.

untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Pembimbing

Drs. H. Syahril Romli, M. Ag

NIP.19570611 198803 1 0001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Un.04/F.IV/PP.00.9/6944/2018

Pekanbaru, 23 Rabiul Akhir 1440 H
31 Desember 2018 M

berkas
Penunjukan Pembimbing
a.n. Emiwati

Kepada Yth,

Sdra. Drs.H. Syahril Romli, M. Ag

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama Emiwati NIM 11544205631 Dengan judul "**Pengelolaan Zakat Maal di Lembaga Pengelola Zakat Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan**"(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Nordin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/19151
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Um04F.1/PP.00.9/749/2019 Tanggal 21 Februari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | EMIWATI |
| 2. NIM /KTP | : | 11544205631 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS PENGELOLAAN ZAKAT MAL DI LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT (LPZ) NURUL IMAN KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : | LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT (LPZ) NURUL IMAN KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Februari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Komplek Perkantoran Bhakti Praja Email : dpmptsp.pelalawan@gmail.com
Telp/Fax : 0761-95992. Telp : 0761-95991
PANGKALAN KERINCI

REKOMENDASI

Nomor : 504/DPMPTSP/2019/60

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 32 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Wewenang Menandatangani Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan dan surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 00/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/19151 dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **EMIWATI**
NIM/KTP : 11544205631
Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
Jenjang : SI
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : **ANALISIS PENGELOLAAN ZAKAT MAL DI LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT (LPZ) NURUL IMAN KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN**
Lokasi Penelitian : LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT (LPZ) NURUL IMAN KECAMATAN UKUI KABUPATEN PELALAWAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/PraRiset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dan terimakasih.

Dibuat di : Pangkalan Kerinci
Pada Tanggal : 28 Februari 2019



Tembusan :

1. Camat Ukui Kabupaten Pelalawan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Emiwati lahir di Desa Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, 20 Januari 1996. Anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan bahagia ayahanda M. Yunus dan ibunda Molek. Adapun pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis yakni SDN 002 Ukui Dua dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMPN 2 Ukui dan lulus pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMK N 1 Ukui dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah dalam jenjang Strata Satu (S1).

Pada tahun 2018, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kampung Baru Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Prakerja Lapangan (PKL) di Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan.

Penulis melakukan penelitian di Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman, Jl. Lintas Timur Kecamatan Ukui Kabupaten pelalawan dengan judul *“Implementasi Pendistribusian Zakat Maal di Lembaga Pengelolaan Zakat (LPZ) Masjid Nurul Iman Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan”*. Pada hari Senin tanggal 11 November 2019, melalui sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis dinyatakan “Lulus” dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).